

TUGAS AKHIR 138/60



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA

DI KAWASAN PASAR LAMA TANGERANG

DENGAN KONSEP *RIVERFRONT*

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Teknik*

oleh :

**CHRISTA HANDAJA
NIM. 21020113140121**

Dosen Pembimbing Utama :
Dr. Ir. Suzanna Ratih Sari, MM, MA

Dosen Pembimbing Utama :
Prof. Dr. Ir. H. Bambang Setioko, M. Eng

Dosen Penguji:
Mirza Ramandhika, ST, MT

DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, 7 Juli 2017



Christa Handaja

NIM. 21020113140121

HALAMAN PENGESAHAN


Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Christa Handaja
NIM : 21020113140121
Departemen / Program Studi : Arsitektur / Sarjana (S-1)
Judul Skripsi : Penataan Fisik Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pasar Lama
Tangerang dengan Konsep *Riverfront*

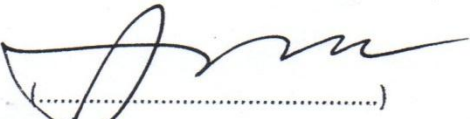
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana / S1 pada Departemen / Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

TIM DOSEN

Pembimbing I : Dr. Ir. Suzanna Ratih Sari, MM, MA
NIP. 196704301992032002


(.....)

Pembimbing II : Prof. Dr. Ir. H. Bambang Setioko, M.Eng
NIP. 19481005197501003


(.....)

Penguji I : Mirza Ramandhika, ST, MT
NIP. 198902032015041001


(.....)

Semarang, 7 Juli 2017

Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, MT
NIP. 196310201991021001

Ketua Program Studi S1 Arsitektur


Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
NIP. 196704041998022001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Christa Handaja
NIM : 21020113140121
Departemen / Program Studi : Arsitektur / S1
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Non - Eksklusif (*None Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENATAAN FISIK PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN PASAR LAMA TANGERANG
DENGAN KOSENP RIVERFRONT**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 7 Juli 2017
Yang menyatakan,



Christa Handaja

ABSTRAK

PENATAAN FISIK PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN PASAR LAMA TANGERANG DENGAN KONSEP RIVERFRONT

Oleh : Christa Handaja, Suzanna Ratih Sari, Bambang Setioko

Kawasan Pasar Lama sebagai kawasan yang memiliki daya tarik untuk dijadikan kawasan wisata budaya dan kawasan wisata kuliner bagi Kota Tangerang, namun kurangnya penataan serta minimnya sarana dan prasarana di Kawasan Pasar Lama Tangerang yang menunjang untuk dijadikan sebagai wisata budaya dan wisata kuliner. Perletakkan pedagang kaki lima yang semrawut dan mengganggu sirkulasi lingkungan, kebersihan lingkungan dan penanganan sampah yang buruk menjadi masalah yang harus diselesaikan. Dinas Perdagangan Perindustrian dan Koperasi (DISPERINDAGKOP) berencana untuk melakukan penataan terhadap PKL yang berada di Jalan Ki Samuan ke sepanjang Sungai Cisadane. Hal tersebut sejalan pula dengan adanya program jangka panjang Pemerintah Kota Tangerang mengenai pengembangan Sungai Cisadane sebagai kawasan wisata dengan konsep *riverfront* yang diharapkan menjadi ciri utama Kota Tangerang.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tepat rasanya bila adanya Penataan Fisik Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pasar Lama Tangerang dengan konsep *riverfront* yang berlokasi di sepanjang Sungai Cisadane. Kawasan penataan fisik PKL ini juga akan dilengkapi dengan sarana dan prasarana serta pengembangan atraksi yang mampu menjadi pendukung Kawasan Pasar Lama Tangerang.

Kata Kunci : Pedagang Kaki Lima (PKL), Kawasan Pasar Lama Tangerang, *Riverfront*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang berjudul **Penataan Fisik Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pasar Lama Tangerang dengan Konsep Riverfront** dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu, sebagai bagian dari mata kuliah Tugas Akhir.

Pada kesempatan ini, penyusun juga ingin mengucapkan rasa terima kasih, baik atas bimbingan, pengarahan, dukungan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan laporan ini, kepada :

1. Conefo Handaja dan Loa Cian, selaku orang tua penulis, serta segenap keluarga besar, yang selalu mendukung dan memberi semangat;
2. Dr. Ir. Suzanna Ratih Sari, MM, MA. selaku Dosen Pembimbing I;
3. Prof. Dr. Ir. H. Bambang Setioko, M.Eng. selaku Dosen Pembimbing II;
4. Mirza Ramandhika, ST, MT. selaku Dosen Penguji;
5. Ir. B. Adji Murtomo, MSA. selaku Dosen Koordinator Tugas Akhir Periode 138/60;
6. Dr. Ir. Erni. Setyowati, MTA selaku Ketua Program Studi S1 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro;
7. Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, MT selaku ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro; dan
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini masih memiliki kekurangan, oleh karena hal tersebut kritik dan saran diharapkan untuk perbaikan dan penyusunan selanjutnya.

Akhir kata penyusun berharap Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Semarang, April 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran	2
1.2.1. Tujuan.....	2
1.2.2. Sasaran	2
1.3. Manfaat	2
1.3.1. Subjektif	2
1.3.2. Objektif.....	2
1.4. Ruang Lingkup	3
1.4.1. Ruang Lingkup Substansial	3
1.4.2. Ruang Lingkup Spasial	3
1.5. Metode Pembahasan	3
1.5.1. Metode Deskriptif	3
1.5.2. Metode Dokumentatif	4
1.5.3. Metode Komperatif.....	4
1.6. Sistematika Pembahasan.....	4
1.7. Alur Pikir	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7

2.1.	Tinjauan Pedagang Kaki Lima (PKL)	7
2.1.1.	Pengertian Sektor Informal	7
2.1.2.	Pengertian Pedagang Kaki Lima (PKL)	8
2.1.3.	Potensi Pedagang Kaki Lima (PKL).....	9
2.1.4.	Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL)	10
2.1.5.	Pengendalian dan Pengaturan Kaki Lima (PKL).....	13
2.2.	Kajian <i>Riverfront City</i>	14
2.2.1.	Pengertian <i>Waterfront City</i>	14
2.2.2.	Pengertian <i>Riverfront City</i>	15
2.2.3.	Pengertian <i>Riverfront City</i>	16
2.2.4.	Aspek Dasar Perancangan <i>Riverfront City</i>	17
2.2.5.	Elemen Penentu Keberhasilan <i>Riverfront City</i>	19
2.2.6.	Elemen Perancangan <i>Riverfront City</i>	19
2.3.	Perancangan Lansekap	20
2.3.1.	Definisi Lansekap.....	20
2.3.2.	Prinsip Desain	21
2.3.3.	Pertimbangan Rancangan Lansekap	21
BAB III	32
DATA DAN ANALISIS LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	32
3.1.	Tinjauan Kota Tangerang.....	32
3.1.1.	Tinjauan Fisik.....	32
3.1.2.	Tinjauan Non-Fisik.....	33
3.2.	Tinjauan Kawasan Pasar Lama Tangerang.....	34
3.2.1.	Wilayah Kawasan Pasar Lama	34
3.2.2.	Sejarah Kawasan Pasar Lama	34
3.2.3.	Potensi Wisata Kawasan Pasar Lama	35
3.2.4.	Arah Pengembangan Kawasan Pasar Lama	37
3.2.5.	Ketentuan Kawasan Pasar Lama	38
3.2.6.	Tinjauan Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pasar Lama Tangerang	39
3.3.	Tinjauan Kawasan Sepanjang Sungai Cisadane	40
3.3.1.	Arahan Pengembangan Kawasan Sepanjang Sungai Cisadane	40
3.3.2.	Ketentuan Umum Zonasi Kawasan Sepanjang Sungai Cisadane	41
3.4.	Studi Banding.....	41

3.4.1. Asiatique The Riverfront	41
3.4.2. Kuching Waterfront.....	44
3.4.3. Kesimpulan Studi Banding.....	51
BAB IV.....	54
KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN	54
4.1. Kesimpulan	54
4.2. Batasan	54
4.3. Anggapan.....	55
BAB V.....	56
PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	56
5.1. Pendekatan Aspek Fungsional.....	56
5.1.1. Pendekatan Pelaku.....	56
5.1.2. Pendekatan Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	57
5.1.3. Pendekatan Kapasitas Pelaku.....	60
5.1.4. Pendekatan Besaran Ruang	62
5.1.5. Pendekatan Hubungan Ruang.....	69
5.1.6. Pendekatan Sirkulasi Pelaku	69
5.2. Pendekatan Aspek Fungsional.....	70
5.2.1. Pemilihan Lokasi.....	70
5.2.2. Pemilihan Tapak.....	71
5.3. Pendekatan Aspek Kinerja.....	75
5.3.1. Sistem Pencahayaan	75
5.3.2. Sistem Penghawaan	76
5.3.3. Sistem Jaringan Air Bersih	77
5.3.4. Sistem Jaringan Air Kotor	78
5.3.5. Sistem Irigasi Penyiraman	78
5.3.6. Sistem Jaringan Listrik	78
5.3.7. Sistem Jaringan Sampah.....	79
5.3.8. Sistem Jaringan Pemadam Kebakaran	79
5.3.9. Sistem Jaringan Penangkal Petir	80
5.3.10. Sistem Jaringan Keamanan	80
5.4. Pendekatan Aspek Teknis.....	80
5.4.1. Pendekatan Perencanaan dan Perancangan Lansekap.....	80

5.4.2. Pendekatan Perencanaan dan Perancangan Bangunan	82
5.5. Pendekatan Aspek Arsitektural	83
BAB VI.....	84
PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	84
6.1. Program Dasar Perencanaan	84
6.1.1. Program Ruang.....	84
6.1.2. Tapak Terpilih.....	86
6.2. Program Dasar Perancangan	87
6.2.1. Aspek Kinerja.....	87
6.2.2. Pendekatan Aspek Teknis	91
6.2.3. Pendekatan Aspek Teknis	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	97
BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Pencapaian frontal (Ching, D.K., 2007)	23
Gambar 2: Pencapaian tidak langsung (Ching,D.K., 2007).....	23
Gambar 3: Pencapaian spiral (Ching,D.K., 2007)	24
Gambar 4: Pintu masuk tanpa membuat perlubangan pada dinding (Ching,D.K., 2007)	24
Gambar 5: Titik temu pada persimpangan jalur (Ching,D.K., 2007)	24
Gambar 6: Konfigurasi jalur linear (Ching,D.K., 2007)	25
Gambar 7: Konfigurasi jalur radial (Ching,D.K., 2007)	25
Gambar 8: Konfigurasi jalur spiral (Ching,D.K., 2007).....	25
Gambar 9: Konfigurasi jalur grid (Ching,D.K., 2007)	26
Gambar 10: Konfigurasi jalur jaringan (Ching,D.K., 2007)	26
Gambar 11: Hubungan jalur-ruang melewati ruang (Ching,D.K., 2007).....	26
Gambar 12: Hubungan jalur-ruang menembus ruang (Ching,D.K., 2007).....	27
Gambar 13: Hubungan jalur-ruang menghilang di dalam ruang (Ching,D.K., 2007)	27
Gambar 14: (kiri) Bentuk ruang tertutup; (tengah) Bentuk ruang terbuka pada kedua sisi; dan (kanan) Terbuka pada kedua sisi (Ching,D.K., 2007).....	28
Gambar 15: Memperbesar jalur guna mengakomodir lalu lintas yang besar (Ching,D.K., 2007)	28
Gambar 16: Peta wilayah administrasi Kota Tangerang (Pemerintah Kota Tangerang, 2013)	32
Gambar 17: Kawasan Pasar Lama (googlemaps.com, 2017)	34
Gambar 18: Masyarakat memenuhi sepanjang tepi Sungai Cisadane (Neonub, 2014)	36
Gambar 19: Salah seorang peserta mencoba menangkap bebek (www.jia-xiang.biz, 2014)	36
Gambar 20: Masyarakat berpartisipasi dalam mendirikan telur (www.indonesiakaya.com).....	36
Gambar 21: Suasana saat Culinary Night Festival (www.kabar6.com).....	37
Gambar 22: Pedagang Kaki Lima (PKL) di Sepanjang Jalan Kisantau (Sumber Pribadi, 2017)	39
Gambar 23: Lokasi Asiatique The Riverfront berada pada posisi yang strategis dan mudah dijangkau karena terletak di tengah pusat kota, serta adanya sarana dan prasarana transportasi umum yang memadai untuk penggunaan bangunan dan The Asiatique dapat menjadi <i>landmark</i> untuk kota Bangkok, karena adanya landmark yang menonjol di area ini	42
Gambar 24: Antara wilayah di Asiatique The Riverfront dipisahkan dengan jalan sehingga tidak mengganggu aktivitas di satu wilayah dengan pergerakan orang.....	42
Gambar 25: Adanya open space di antara bangunan Asiatique The Riverfront sebagai area perantara sebelum memasuki wilayah yang lain	43
Gambar 26: Mengikat sejarah dengan menggunakan struktur lama dan dimasukkan ke dalam desain (http://www.asiatiquethailand.com , 2017).....	43
Gambar 27: Dengan adanya bianglala dapat menjadi landmark dari Asiatique The Riverfront (http://www.asiatiquethailand.com , 2017).....	44
Gambar 28: Meskipun dengan menggunakan konsep riverfront, namun tidak semua bangunan mempunyai interaksi dengan sungai (http://www.asiatiquethailand.com)	44
Gambar 29: Salah satu kelebihan pada waterfront ini adalah dengan mengandalkan <i>corridor view</i> yang mengarah ke seberang Sungai Serawak (google.maps.com, 2017)	45
Gambar 30: Fasilitas yang tersebar sepanjang 1,3 km Kuching <i>Waterfront</i> (Bowden 2016).....	46
Gambar 31: Pemanfaatan The Square Tower sebagai pusat informasi Sarawak (Bowden, 2017)	47

Gambar 32: Charles Brooke's Memorial menjadi salah satu landmark Kuching <i>Waterfront</i> (Bowden, 2017)	47
Gambar 33: Riverfront tetap memfasilitasi kegiatan masyarakat (Bowden, 2017)	48
Gambar 34: Chienese Pavillion masih dimanfaatkan sebagaitempat melantunkan lagu Chienese (Bowden, 2017).....	48
Gambar 35: Horbill Fountain menjadi memberikan efek modern pada Kuching Riverfront (Bowden, 2017)	48
Gambar 36: Bangunan sejarah dapat tetap dimanfaatkan kegiatan jual beli (Bowden, 2017).....	49
Gambar 37: The Chienese History Museum sebagai tempat menyimpan sejarah masyarakat sekitar, etnis Tionghoa (Bowden, 2017)	49
Gambar 38: Kuching <i>Waterfront</i> menyediakan sarana bagi kebudayaan (Bowden, 2017)	49
Gambar 39: Pencahayaan dapat menjadi atraksi tersendiri yang dapat menarik pengunjung seperti The Musical Fountains memberikan atraksi yang menarik pada malam hari (Bowden, 2017).....	50
Gambar 40: Letaknya yang berada tepat dipinggir tepi sungai dan tinggi menjulang menjadi <i>landmark</i> bagi Kuching <i>Waterfront</i> (Bowden, 2017).....	50
Gambar 41: Sarawak Tradisional Boat memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk sudut pandang yang berbeda (Bowden, 2017).....	50
Gambar 42: Modern Sarawak Riverfront memberikan pengalaman yang berbeda dari wisata Sungai Serawak (Bowden, 2017)	51
Gambar 43: Kuchig Riverfront juga menawarkan <i>event</i> tahunan yang membuat orang selalu mempunyai alasan untuk datang ke Kuching <i>Waterfront</i> (Bowden, 2017)	51
Gambar 44: Bagian wilayah Kawasan Pasar Lama yang dapat dijadikan lokasi Penataan PKL Kawasan Pasar Lama	71
Gambar 45: (kiri) Alternatif tapak II terhadap Kawasan Pasar Lama; (kanan) Ukuran alternatif tapak II (<i>google.maps.com</i> , 2017)	71
Gambar 46: (kiri) Alternatif tapak II terhadap Kawasan Pasar Lama; (kanan) Ukuran alternatif tapak II (<i>google.maps.com</i> , 2017)	72
Gambar 47: (kiri) Alternatif tapak III terhadap Kawasan Pasar Lama; (kanan) Ukuran alternatif tapak III (<i>google.maps.com</i> , 2017).....	73
Gambar 48: Jalur sirkulasi ruang melewati ruang (Ching, D.K., 2007).....	81
Gambar 49: Jalur ruang sirkulasi menembus ruang (Ching,D.K., 2007)	81
Gambar 50: Jalur ruang sirkulasi menghilang dalam ruang (Ching, D.K., 2007).....	81
Gambar 51: Jalur sirkulasi yang melebar guna mengakomodasi pergerakan (Ching,D.K., 2007)	81
Gambar 52: (kiri) Alternatif tapak II terhadap Kawasan Pasar Lama; (kanan) Ukuran alternatif tapak II (<i>google.maps.com</i> , 2017)	87
Gambar 53: Jalur sirkulasi ruang melewati ruang (Ching, D.K., 2007).....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Indikator elemen pembentukan riverfront city [Basri (1994), White (1949), Rapoport (1997), dan Torre (1989) dalam Mursaliano (2002)] dalam Saleh (2011)	17
Tabel 2: Kondisi iklim Kota Tangerang Tahun 2015 (Badan Pusat Statistik, 2016).....	33
Tabel 3: (Jumlah penduduk Kota Tangerang tahun 2015 (Badan Pusat Statistik, 2016).....	33
Tabel 4: Kesimpulan Studi Banding (Analisa Pribadi)	52
Tabel 5: Pendekatan pelaku (Analisa Pribadi).....	57
Tabel 6: Pendekatan aktivitas dan kebutuhan fasilitas kelompok kegiatan pendukung (Analisa Pribadi).....	57
Tabel 7: Pendekatan aktivitas dan kebutuhan fasilitas kelompok kegiatan pendukung (Analisa Pribadi).....	58
Tabel 8: Pendekatan aktivitas dan kebutuhan fasilitas kelompok kegiatan pengelola (Analisa Pribadi) ..	59
Tabel 9: Pendekatan aktivitas dan kebutuhan fasilitas kelompok kegiatan penunjang (Analisa Pribadi)	59
Tabel 10: Pendekatan aktivitas dan kebutuhan fasilitas kelompok servis (Analisa Pribadi)	59
Tabel 11: Pendekatan aktivitas dan kebutuhan fasilitas kelompok kegiatan parkir (Analisa Pribadi)...	60
Tabel 12: Tabel kapasitas pengelola (Analisa Pribadi, Studi Banding, dan Wawancara).....	62
Tabel 13: Persyaratan Besar Ruang Sirkulasi/ Flow (Chiara & Callender, 1980)	63
Tabel 14: Program ruang untuk kegiatan utama (Analisa Pribadi dan Studi Literatur).....	65
Tabel 15: Program ruang untuk kegiatan pendukung di bagian wilayah dengan ketentuan peraturan Kawasan Pasar Lama (Analisa Pribadi dan Studi Literatur).....	66
Tabel 16: Program ruang untuk kegiatan pengelola (Analisa Pribadi dan Studi Literatur)	67
Tabel 17: Program ruang untuk kegiatan penunjang (Analisa Pribadi dan Studi Literatur)	67
Tabel 18: Program ruang untuk kegiatan servis (Analisa Pribadi)	68
Tabel 19: Program ruang untuk kegiatan parkir (Analisa Pribadi dan Studi Literatur).....	68
Tabel 20: Pendekatan program ruang (Analisa Pribadi dan Studi Literatur)	69
Tabel 21: Pembobotan alternatif tapak (Analisa Pribadi).....	75
Tabel 22: Program ruang kelompok kegiatan utama (Analisa Pribadi dan Studi Literatur)	84
Tabel 23: Program ruang kelompok kegiatan pendukung (Analisa Pribadi dan Studi Literatur)	84
Tabel 24: Program ruang kelompok pengelola (Analisa Pribadi dan Studi Literatur)	85
Tabel 25: Program ruang kelompok kegiatan penunjang (Analisa Pribadi).....	85
Tabel 26: Program ruang kelompok kegiatan servis (Analisa Pribadi dan Studi Literatur)	85
Tabel 27: Tabel program ruang kelompok kegiatan parkir (Analisa Pribadi dan Studi Literatur)	86
Tabel 28: Jumlah keseluruhan program ruang (Analisa Pribadi dan Studi Literatur)	86
Tabel 29: Penilaian tapak terpilih (Analisa Pribadi)	86

DAFTAR SKEMA

Skema 1: Alur Pikir (Analisa Pribadi)	6
Skema 2: Skema pola sirkulasi pengelola (Analisa Pribadi)	69
Skema 3: Skema sirkulasi pedagang (Analisa Pribadi)	69
Skema 4: Skema sirkulasi pengunjung (Analisa Pribadi)	70
Skema 5: Skema sirkulasi pelaku seni (Analisa Pribadi)	70
Skema 6: Skema pola sirkulasi pengelola (Analisa Pribadi)	70